

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsep Islam menuntun untuk menjalankan kehidupan sesuai dengan ketentuan yang berdasarkan pada Al-qur'an dan Hadis. Gambaran seseorang yang mencapai kesuksesan adalah orang-orang yang mengarah pada semua tindakan kebaikan, mendorong kepada yang benar dan melarang kepada yang salah, baik saat menjalankan aktivitas sehari-hari ataupun menjalankan bisnis.¹

Setiap perusahaan memiliki suatu tujuan yang harus dicapai bersama. Tujuan tersebut bisa dicapai apabila memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan bisa memberikan kontribusi terbaiknya. Kualitas SDM sebuah organisasi merupakan salah satu faktor utama baik atau buruknya organisasi. Jika sumber daya manusia lemah, maka perkembangan organisasi dapat terhambat dan produktivitasnya menjadi terbatas sehingga perusahaan tidak mampu bersaing. Berbicara mengenai kualitas SDM maka kita berbicara mengenai pendidikan, keterampilan, beserta berbagai sisi psikologis manusia yang mempengaruhinya dalam bekerja. Untuk mencapai tujuan perusahaan, tentunya karyawan dituntut untuk memaksimalkan kinerja yang dimiliki.

Kinerja karyawan sebagai kemampuan karyawan dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu. Kinerja yaitu hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam menyelesaikan tanggung jawabnya. Seorang karyawan dinilai memiliki kinerja yang baik apabila dalam menyelesaikan tanggung jawabnya membuahkan hasil yang baik. Kinerja karyawan merupakan upaya mencapai tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika, sesuai dengan wewenang

¹ Dewi Maharani, "Penerapan Kejujuran Dan Tanggung Jawab Dalam Etika Bisnis Syariah Pada Wirausaha Muslim Di Kecamatan Medan Merelan" (n.d.).

dan tanggung jawab masing-masing individu, baik kualitatif maupun kuantitatif. Proses seorang karyawan dalam melakukan pekerjaan sangat berbanding lurus dengan kualitas pekerjaannya dan kuantitas kerja akan memperlihatkan seberapa banyak pekerjaan dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien.²

Seorang karyawan dikatakan berhasil melaksanakan pekerjaannya atau memiliki kinerja baik apabila hasil kerja yang diperoleh lebih tinggi dari standar kinerja. Untuk mengahui hal itu perlu dilakukan penilaian kinerja setiap karyawan dalam perusahaan. Pengukuran atau penilaian kinerja merupakan suatu proses penilaian tentang suatu kemajuan terhadap tujuan dan sasaran dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk menghasilkan barang dan jasa termasuk informasi atas efisiensi serta efektifitas tindakan dalam mencapai tujuan organisasi.

Kinerja karyawan berkaitan erat dengan etika. Dimana etika harus diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan seperti ekonomi, politik, dan lain-lain. Manusia menjalankan bisnis atau usaha untuk memenuhi aspek ekonomi dalam kehidupannya. Dalam menjalankan bisnis tentunya harus didasarkan pada etika atau norma yang berlaku.³

Seorang pebisnis muslim tentunya akan menggunakan etika bisnis Islam dalam menjalankan bisnisnya. Etika bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar. Penegakan etika bisnis tentunya akan membawa dampak yang positif terhadap loyalitas seorang

² Novia Ruth Silaen, *Kinerja Karyawan* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), hlm. 23

³ Aselina E Trihastuti, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), hlm. 1

konsumen atas dasar rasa kepercayaannya. Ada beberapa nilai etika bisnis yang dapat diterapkan yaitu keadilan, kejujuran, dan keramahan.

Kegiatan bisnis secara umum harus senantiasa menerapkan dan mempertimbangkan nilai-nilai moralitas diantaranya kejujuran. Kejujuran dalam berbisnis adalah prinsip yang tidak bisa ditawar lagi, karena dari kejujuran keteladanan usaha pertama kalinya diwujudkan. Dan kerjasama usaha akan berumur panjang bila ada kejujuran dari semua pihak. Tanpa adanya kejujuran itu, kerja usaha menjadi sangat rapuh.⁴

Perdagangan yang dilakukan atas dasar prinsip kejujuran, yaitu yang didasarkan pada sistem nilai yang bersumber dari agama Islam dan aspek spiritual yang senantiasa melekat pada praktik-praktik pelaksanaannya, maka usaha perdagangan yang terjadi akan mendatangkan keuntungan kepada semua pihak yang terlibat.⁵

Penerapan etika bisnis dalam aktivitas bisnis salah satunya perlu adanya kejujuran yang harus ditanamkan dalam setiap diri manusia terutama pada karyawan, dengan tujuan agar terealisasinya iklim perusahaan yang sehat dan memiliki integritas. Integritas muncul dari sebuah kejujuran ketika bekerja. Jadi, bukan suatu alasan tidak berlaku jujur dalam keadaan apapun, tidak tergoda dengan urusan yang melibatkan ketidakjujuran. Integritas wajib dipegang teguh walaupun amat sulit dilakukan. Keuntungan dari penerapan prinsip kejujuran yaitu terealisasinya kemakmuran bagi masyarakat disekitar. Oleh karena itu, para pedagang maupun karyawan harus memiliki pengetahuan dalam berbisnis agar dapat mengetahui bagaimana praktik dalam

⁴ Fauzan and Ida Nuryana, "Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kepuasan Pelanggan Warung Bebek H. Slamet Di Kota Malang," *Modernisasi* Vol. 10 Nomor 1, 2014, hlm. 43.

⁵ Haris F Asnawi, *Transaksi Bisnis E-Commerce Perspektif Islam* (Yogyakarta: Magistra Insania Press bekerjasama dengan MSI UII, 2004), hlm. 32

menjalankan suatu usaha, serta terhindar dari berbagai macam penyimpangan yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada pemilik Konveksi Akmal *Collection* Tasikmalaya dan observasi langsung, bahwasannya salah satu masalah yang dihadapi perusahaan Konveksi Akmal *Collection* saat ini adalah masih terdapat kerentanan kejujuran dalam kinerja karyawan baik produksi, *marketing* maupun dalam hal keuangan. Hal ini ditengarai oleh adanya kelalaian dari karyawan, yaitu berupa ketidakjujuran atas tanggung jawab dan tugas yang telah diberikan kepada karyawan.

Konveksi Akmal *Collection* Tasikmalaya sering menerima komplain dari konsumen seperti pada bidang *marketing* yaitu ketidaksesuaian penetapan harga dengan ketentuan yang sudah dibuat. Dimana harga yang diberikan kepada konsumen berbeda dengan apa yang sudah ditetapkan perusahaan. Dalam praktiknya melakukan promosi dengan tidak jujur dan melakukan kebijakan sendiri dalam menentukan harga atau manipulasi harga. Tentunya hal ini akan berdampak terhadap perusahaan dan tingkat kepuasan konsumen juga tingkat kepercayaan konsumen kepada Konveksi Akmal *Collection*.

Pada point pertama nilai-nilai utama kejujuran yaitu memegang teguh kepercayaan yang diberikan, mengharuskan karyawan memenuhi janji dan komitmen terhadap aturan, bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan harus berpegang teguh kepada nilai moralitas dan kejujura. Ketidakjujuran yang dilakukan oleh karyawan Konveksi Akmal *Collection* Tasikmalaya memperlihatkan bahwa komitmen dan tanggung jawab terhadap kejujuran belum diimplementasikan secara optimal.

Al-Qur'an memerintahkan kepada manusia untuk jujur, ikhlas, dan benar dalam semua perjalanan hidupnya, dan ini sangat dituntut dalam bidang bisnis syariah. Jika penipuan dan tipu daya dikutuk dan dilarang, maka kejujuran tidak hanya diperintahkan, tetapi dinyatakan sebagai keharusan yang mutlak.

Suatu keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan tentu saja merupakan hasil dari kinerja perusahaan yang tidak lepas dari peran karyawan di dalamnya. Karyawan memiliki peran yang cukup penting untuk mencapai tujuan dan keberlangsungan perusahaan. Jika perilaku karyawan bagus maka tingkat keberhasilan sebuah perusahaan juga akan bagus, dan jika perilaku perusahaan tidak bagus maka akan terjadi sebaliknya. Rahasia keberhasilan dalam bisnis adalah sikap jujur dan berpegang teguh pada prinsip. Dengan demikian akan mendapatkan keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang diberkahi, maka kejujuran merupakan keniscayaan bagi perusahaan. Kejujuran akan memberikan keyakinan pada seorang konsumen untuk membeli produk dan meminimalisir rasa kekecewaan yang mungkin timbul atas produk atau pelayanan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut terkait penerapan prinsip kejujuran pada perilaku karyawan dengan menulis skripsi yang berjudul **“Analisis Penerapan Prinsip Kejujuran pada Perilaku Karyawan Konveksi Akmal Collection Tasikmalaya”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana penerapan prinsip kejujuran pada perilaku karyawan di konveksi Akmal Collection Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerapan prinsip kejujuran pada perilaku karyawan di Konveksi Akmal Collection Tasikmalaya.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Akademik

Sebagai asset pustaka yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademisi, baik itu dosen maupun mahasiswa, dalam upaya memberikan pengetahuan informasi

2. Bagi Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan bahan informasi bagi para pengusaha dan calon pebisnis untuk lebih memperhatikan etika kejujuran dalam bisnis.

3. Bagi Umum

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat umum, serta bisa dijadikan bahan referensi khususnya mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.